

MODUL AJAR
“Laporan Keuangan”

Dosen Pengampu:
Dr. Pujiati, S.Pd.,M.Pd.
Meyta Pritandari, S.Pd., M.Pd.



Disusun oleh:
Adella Putri Rizkia (2313031044)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025

MODUL AJAR

LAPORAN KEUANGAN

No	Kompenen	deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Adella Putri Rizkia
	Nama Institusi	SMA NEGRI 1 Yogyakarta
	Tahun Penyusunan Modul ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMA
	Mata Pelajaran/ Topik	Ekonomi/Laporan Keuangan
	Fase/Kelas/Semester	F/X IPS/Ganjil
	Alokasi Waktu	30 menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	<p>Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami konsep dasar laporan keuangan dan fungsinya bagi sebuah usaha. Peserta didik dapat menjelaskan komponen utama laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal. Selain itu, peserta didik mampu mengelompokkan transaksi sederhana ke dalam akun yang sesuai serta menyusun laporan keuangan dasar berdasarkan data yang diberikan. Peserta didik juga mampu menafsirkan informasi dalam laporan keuangan secara sederhana untuk mengetahui kondisi usaha dan mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Dalam prosesnya, peserta didik menunjukkan sikap teliti, jujur, dan bertanggung jawab dalam mencatat dan mengolah</p>

		informasi keuangan.
	<p>Elemen/Domain CP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Konsep • Keterampilan Proses • Sikap dan Kemandirian • Pemecahan Masalah dan Berfikir Kritis 	<p>Peserta didik memahami pengertian laporan keuangan, fungsi laporan keuangan, dan contoh sederhana data transaksi. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan fungsi laporan keuangan serta membedakan jenis-jenis laporan keuangan</p> <p>Peserta didik mampu mengamati dan menganalisis data transaksi keuangan sederhana dari suatu usaha. Peserta didik dapat mengelompokkan transaksi ke dalam akun yang tepat, kemudian menyusun laporan keuangan dasar seperti laporan laba rugi, neraca, atau laporan perubahan modal.</p> <p>Peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu, aktif berdiskusi, menghargai pendapat orang lain, serta mandiri dalam mencari dan memahami informasi tentang laporan keuangan.</p> <p>Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan ekonomi yang berkaitan dengan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana, seperti kesalahan pengelompokan transaksi</p>

		atau ketidaksesuaian saldo akun. Peserta didik dapat membandingkan data transaksi dengan teori akuntansi dasar untuk menemukan letak permasalahan, lalu menyusun solusi logis berdasarkan konsep laporan keuangan yang benar. Selain itu, peserta didik mampu memberikan penjelasan kritis mengenai dampak kesalahan laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan dalam suatu usaha.
	Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan pengertian laporan keuangan • Peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan fungsi laporan keuangan. • Peserta didik mampu menguraikan jenis-jenis laporan keuangan • Peserta didik mampu memberikan contoh sederhana data transaksi dan menyusun laporan keuangan.
	Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa sebuah usaha membutuhkan laporan keuangan? 2. Apa akibatnya jika sebuah usaha tidak mencatat transaksi secara teratur? 3. Dari laporan keuangan, apa yang bisa kita ketahui tentang kesehatan suatu usaha?
	Lingkungan belajar	Dalam kelas/ <i>Indoor</i> , menggunakan media

		visual dan digital
3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pembelajaran yang Berkaitan	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar Kritis (menganalisis faktor penawaran terhadap barang atau jasa) • Gotong Royong (bekerja sama dalam diskusi singkat kelompok kecil) • Mandiri (menyusun refleksi individu tentang pengalaman harga naik atau turun di sekitar mereka)
4.	Pemahaman Bermakna, Sarana Prasarana, Materi Ajar	
	Pemahaman Bermakna	Siswa memahami bahwa laporan keuangan tidak hanya berguna bagi pemilik usaha, tetapi juga bagi banyak pihak untuk mengambil keputusan yang tepat. Dengan memahami laporan keuangan, siswa mampu menilai kondisi keuangan sebuah usaha serta merencanakan strategi ekonomi yang lebih bijak dalam kehidupan sehari-hari.

	Sarana prasarana	Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">- PPT- Buku paket- Youtube- Canva,materi pembelajaran di internet	Alat dan Bahan <ul style="list-style-type: none">- Laptop- Alat tulis- Kertas- Smart TV
	Materi Ajar	Penawaran	
5.	Model Pembelajaran		
	<ul style="list-style-type: none">• Pendekatan• Model• Metode	Konstruktivisme Inquiry Learning Diskusi, Menganalisis,Tanya Jawab, dan Presentasi	
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran		
	<p>Pendahuluan:5 menit</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka kelas dengan salam dan berdo'a• Guru melakukan presensi• Guru menanyakan, mereview materi sebelumnya dengan bertanya kepada murid• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan rencanna kegiatan serta asesmen yang akan dilakukan• Guru memancing pengetahuan awal siswa dengan pertanyaan: "Mengapa sebuah usaha membutuhkan laporan keuangan?" <p>Kegiatan Inti:18 menit</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengaitkan pengalaman pribadi tentang pencatatan keuangan, seperti mencatat pemasukan–pengeluaran harian, membantu usaha keluarga, atau mengelola uang jajan.		

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memantik dengan pertanyaan: “Menurut kalian, apa yang terjadi jika transaksi tidak dicatat dengan benar?” • Guru menjelaskan konsep laporan keuangan menggunakan PPT, mencakup pengertian, fungsi, komponen laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal, serta contoh sederhana dari usaha kecil di sekitar masyarakat. • Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok, masing-masing menerima data transaksi usaha kecil dan membuat menyusun laporan keuangan. • Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan laporan keuangan mereka secara singkat, menjelaskan langkah-langkah penyusunan dan hasil akhirnya. <p>Penutup: 7 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. • Siswa menuliskan refleksi pribadi: “Apa hal baru yang saya pelajari hari ini tentang penawaran?” • Guru memberi motivasi kepada peserta didik • Guru menyampaikan tindak lanjut dan tugas rumah 	
7.	Assesmen	
	<p>a. Target Penilaian</p> <p>b. Jenis Assesmen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Pengetahuan • Penilaian Keterampilan • Penilaian Sikap 	<p>Individu dan kelompok</p> <p>Formatif dan sumatif (pengetahuan, keterampilan, sikap)</p> <p>Tes Tulis dan tanya jawab lisan</p> <p>Presentasi kelompok</p>

		Keaktifan, kerja sama, dan tanggung jawab.
8.	Refleksi Guru & Siswa	
	<p>Refleksi guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa terlihat antusias dan aktif saat mengamati serta menganalisis data transaksi yang diberikan? 2. Bagian mana dari penjelasan laporan keuangan yang perlu diperbaiki karena masih membingungkan siswa? 3. Apakah pembagian kelompok berjalan efektif dan seluruh siswa berperan dalam penyusunan laporan keuangan? 4. Apakah metode inquiry berhasil membuat siswa menemukan konsep laporan keuangan sendiri, bukan hanya menerima penjelasan dari guru? 5. Apakah waktu kegiatan inti sudah tepat atau perlu penyesuaian agar penyusunan laporan keuangan lebih optimal? <p>Refleksi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian mana dari materi laporan keuangan yang paling mudah saya pahami hari ini? 2. Transaksi apa yang menurut saya paling sulit dikelompokkan ke dalam akun yang benar, dan mengapa? 3. Apa peran saya dalam kelompok ketika menyusun laporan keuangan, dan apakah saya sudah berkontribusi dengan baik? 	

9.	Daftar Pustaka	
	Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Pembelajaran Ekonomi Kelas XI Tahun 2020 • Buku-buku referensi yang relevan • Internet • Hermawan, I., & Adam, L. (2018). <i>Analisis Laporan Keuangan pada Perusahaan XYZ</i>. Jurnal Akuntansi Bisnis & Keuangan, 8(2), 45–55. STIE-IBEK
10.	Pengayaan dan Remedial	
	Pengayaan	<p>Peserta didik yang telah memahami materi diberikan kegiatan pengayaan berupa penyusunan laporan keuangan yang lebih lengkap dan kompleks berdasarkan data transaksi tambahan. Mereka juga diminta menganalisis kondisi keuangan usaha kecil dari laporan yang telah dibuat untuk melihat penyebab terjadinya laba atau rugi. Selain itu, siswa dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dengan membuat jurnal umum sederhana sebelum laporan keuangan disusun, serta mengerjakan studi kasus UMKM yang mengharuskan mereka menilai kesehatan usaha. Untuk memperkuat pemahaman, siswa juga diberi kesempatan membuat presentasi singkat mengenai pentingnya laporan keuangan bagi usaha di lingkungan sekitar.</p>

	Remedial	<p>Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan akan mengikuti kegiatan remedial dengan penjelasan ulang mengenai pengelompokan akun dan langkah penyusunan laporan keuangan menggunakan contoh yang lebih sederhana. Siswa diberikan latihan dasar untuk mengelompokkan transaksi ke dalam akun yang benar dan diminta menyusun satu jenis laporan keuangan terlebih dahulu, seperti laporan laba rugi. Selama kegiatan, siswa akan mendapatkan bimbingan dari guru atau tutor sebaya agar dapat memahami setiap langkah secara bertahap. Setelah itu, guru memberikan umpan balik</p>

		langsung agar siswa mengetahui kesalahan yang dilakukan dan memahami cara memperbaikinya.
--	--	---

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Muhammad Zainuri, S.Pd., M.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Adella Putri Rizkia

09345627890000762562

2313031044

Lembar Kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : X SMA

Materi : Laporan Keuangan

Model : Inquiry Learning

Waktu : 1 Pertemuan

A. Tujuan LKPD

1. Siswa mampu membaca dan menafsirkan laporan keuangan sederhana.
2. Siswa mampu menganalisis hubungan antara transaksi dengan perubahan posisi keuangan.
3. Siswa mampu menyimpulkan kondisi usaha berdasarkan laporan keuangan yang diberikan.
4. Siswa melatih kemampuan berpikir kritis melalui proses bertanya, menganalisis, dan mengomunikasikan hasil.

B. Kegiatan Pembelajaran Inquiry Learning

1. Mengamati (Observasi)

Perhatikan Laporan Laba Rugi dan Neraca sederhana usaha “Toko Maju Mandiri” berikut:

Laporan Laba Rugi (Desember)

- Pendapatan Penjualan: Rp6.000.000
- Pendapatan Jasa: Rp500.000
- Beban Gaji: Rp2.000.000
- Beban Sewa: Rp500.000
- Beban Listrik: Rp200.000

Neraca (31 Desember)

Aset:

- Kas: Rp2.800.000
- Persediaan: Rp1.500.000
- Peralatan: Rp1.000.000

Kewajiban:

- Utang Dagang: Rp1.200.000

Modal:

- Modal Pemilik: Rp4.100.000

2. Menanya (Merumuskan Pertanyaan)

1. Dari laporan laba rugi, apakah usaha mengalami laba atau rugi?
2. Beban mana yang paling besar dan mengapa penting untuk mengetahuinya?
3. Berdasarkan neraca, apakah usaha lebih banyak memiliki aset atau utang?
4. Menurutmu, jika beban listrik meningkat dua kali lipat, apa dampaknya pada laba?
5. Bagaimana kondisi keuangan usaha secara umum dilihat dari data di atas?

BAHAN AJAR MATERI:
LAPORAN KEUANGAN

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu usaha dalam periode tertentu yang menunjukkan kondisi keuangan, kinerja usaha, serta perubahan posisi modal.

Laporan ini dibuat berdasarkan transaksi yang terjadi, lalu disusun dalam bentuk laporan yang sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami.

Dengan laporan keuangan, pemilik usaha dapat melihat apakah usaha untung atau rugi, berapa jumlah harta yang dimiliki, dan bagaimana posisi utang serta modal usaha.

2. Fungsi Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki beberapa fungsi penting, yaitu:

1) Mengetahui kondisi keuangan usaha

Menunjukkan jumlah aset, utang, dan modal sehingga pemilik bisa menilai kesehatan keuangan usaha.

2) Mengetahui laba atau rugi usaha

Dari laporan laba rugi pemilik tahu apakah usaha menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian.

3) Dasar pengambilan keputusan

Seperti menambah modal, mengurangi biaya, meningkatkan penjualan, atau memperluas usaha.

4) **Bukti pertanggungjawaban dan transparansi**

Terutama jika usaha bekerja sama dengan pihak lain, investor, atau lembaga keuangan.

5) **Evaluasi kinerja usaha**

Laporan membantu pemilik melihat apakah pendapatan meningkat, biaya terlalu besar, atau aset mengalami penurunan.

3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

1) Laporan Laba Rugi

Menunjukkan pendapatan, beban, dan hasil akhirnya berupa laba atau rugi.

Format sederhana:

$\text{Pendapatan} - \text{Beban} = \text{Laba/Rugi}$

2) Laporan Perubahan Modal

Menjelaskan perubahan modal pemilik selama periode tertentu.

Rumus sederhana:

$\text{Modal Awal} + \text{Laba} - \text{Prive} = \text{Modal Akhir}$

3) Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Menunjukkan posisi keuangan pada suatu tanggal tertentu:

- Aset (Harta)
- Kewajiban (Utang)
- Modal

Persamaan dasar akuntansi:

$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$

4. Contoh Data Transaksi Sederhana

Gunakan data transaksi berikut untuk membuat laporan keuangan:

UMKM “Kedai Jaya” – Transaksi Bulan Februari

1. Pemilik menyetor modal awal Rp8.000.000
2. Membeli persediaan barang dagang tunai Rp2.500.000
3. Menjual barang dagang tunai Rp4.000.000
4. Membayar beban listrik Rp200.000
5. Membayar beban gaji Rp800.000
6. Menjual barang dagang kredit Rp1.500.000
7. Pemilik mengambil uang pribadi (prive) Rp300.000

5. Cara Menyusun Laporan Keuangan Sederhana

Langkah 1: Kelompokkan transaksi ke akun-akun

- Pendapatan
- Beban
- Aset
- Modal
- Prive

Langkah 2: Hitung Pendapatan & Beban

Pendapatan:

- Penjualan tunai Rp4.000.000
- Penjualan kredit Rp1.500.000

Total Pendapatan = Rp5.500.000

Beban:

- Listrik Rp200.000
- Gaji Rp800.000

Total Beban = Rp1.000.000

$$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Beban} = \text{Rp}5.500.000 - \text{Rp}1.000.000 = \text{Rp}4.500.000$$

Laporan Laba Rugi – Kedai Jaya (Februari)

Pendapatan	: Rp5.500.000
Beban	: Rp1.000.000
Laba	: Rp4.500.000

Laporan Perubahan Modal

Modal awal	: Rp8.000.000
Laba	: Rp4.500.000
Prive	: (Rp300.000)
Modal akhir	: Rp12.200.000

Neraca

Kedai Jaya (28 Februari)

Akriva / Aset	Nilai
Kas	Rp8.200.000
Piutang	Rp1.500.000
Persediaan	Rp2.500.000
Total Aset	Rp12.200.000
Pasiva / Kewajiban & Modal	
Kewajiban	Rp0
Modal Akhir	Rp12.200.000
Total Kewajiban + Modal	Rp12.200.000

TUGAS KELOMPOK

Data Transaksi UMKM “Kedai Cantika” (Periode Januari 2024)

Gunakan transaksi berikut untuk menyusun Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Neraca.

Data Transaksi

1. Pemilik menyeter modal awal sebesar **Rp10.000.000**
2. Membeli persediaan barang dagang tunai **Rp3.000.000**
3. Membeli peralatan toko tunai **Rp2.000.000**
4. Menjual barang dagang tunai **Rp5.500.000**
5. Membayar beban listrik **Rp250.000**
6. Membayar beban gaji pegawai **Rp1.000.000**
7. Menjual barang dagang secara kredit **Rp2.000.000**
8. Menerima pendapatan jasa tambahan **Rp500.000**
9. Membeli perlengkapan toko tunai **Rp350.000**
10. Pemilik mengambil uang pribadi (prive) **Rp500.000**

INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Sekolah : SMA IT Babul Hikmah
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Mata Pelajaran : Laporan Keuangan

A. Penilaian Sikap

1. Kolom Penilaian Sikap

No	Nama	Perilaku yang di amati		
		Jujur	Tanggung jawab	Disiplin
1	Dita Silviana Putri			
2	Dyah Wulan H.			
3	Fani Dimas Prasetyo			
4	Fatria Irawan			
5	Fajriatur Rahma			
6	Igha Mawardhani			
7	Irenius Juni N.			
8	Nela Amelia			
9	Lilin Ratna Sari			
10	Rika Rahayu			
11	Yogi Roghani			
12	Zahra Syafitri			

2. Rubik Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Disiplin	Tidak ada indikator yang nampak	1
		Terdapat indikator yang nampak	2
2	Jujur	Tidak ada indikator yang nampak	1
		Terdapat indikator yang nampak	2
3.	Kerjasama	Tidak ada indikator yang nampak	1
		Terdapat indikator yang nampak	2

3. Panduan Penskoran

Skor Maksimal = 6

$$\text{Nilai} : \frac{\text{jumlah penerimaab skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

B. Penilaian Pengetahun

1. Teknik Penilaian : Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Essay
3. Kolom Penilaian :

No	Nama Siswa	Skor diperoleh
1	Dita Silviana Putri	
2	Dyah Wulan H.	
3	Fani Dimas Prasetyo	
4	Fatria Irawan	
5	Fajriatur Rahma	
6	Igha Mawardhani	

No	Nama Siswa	Skor diperoleh
7	Irenius Juni N.	
8	Nela Amelia	

9	Lilin Ratna Sari	
10	Rika Rahayu	
11	Yogi Roghani	
12	Zahra Syafitri	

4. Kisi-kisi

Indicator	Kompetensi	Nomor Soal	Skor
Peserta didik mampu menentukan laba atau rugi berdasarkan laporan laba rugi yang diberikan.	Analisis laporan laba rugi	1	20
Peserta didik mampu mengidentifikasi beban terbesar dan menjelaskan pentingnya pengendalian biaya.	Evaluasi komponen beban dalam laporan keuangan	2	20
Peserta didik mampu membandingkan jumlah aset dan kewajiban dalam neraca.	Analisis posisi keuangan usaha	3	20
Peserta didik mampu memprediksi dampak perubahan biaya terhadap laba.	Berpikir kritis terhadap perubahan komponen laporan keuangan	4	20

Peserta didik mampu menarik kesimpulan mengenai kondisi keuangan usaha secara umum.	Penafsiran keseluruhan laporan keuangan	5	20
---	---	---	-----------

Teknik Nilai : Jumlah penerimaan skor × 5

C. Penilaian Keterampilan

1. Kolom Penilaian

No	Nama	Aspek yang diamati						Skor Akhir
		Siswa mampu menjawab pertanyaan Guru		Siswa mampu menyampaikan pendapatnya		Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan		
		1	2	1	2	1	2	
1.	Dita Silviana Putri							
2.	Dyah Wulan H.							
3.	Fani Dimas Prasetyo							
4.	Fatria Irawan							
5.	Fajriatur Rahma							
6.	Igha Mawardhani							
7.	Lilin Ratna Sari							
8.	Rika Rahayu							
9.	Irenius Juni							
10.	Nela Amelia							
11.	Yogi Rohani							
12.	Zahra Syafitri							

2. Rubik Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Siswa mampu menjawab Pertanyaanguru	Terdapat indikator yang nampak	2
		Tidak ada indikator yang nampak	1
2	Siswa mampu menyampaikan Pendapatnya	Terdapat indikator yang nampak	2
		Tidak ada indikator yang nampak	1
3	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan	Terdapat indikator yang nampak	2
		Tidak ada indikator yang nampak	1

Teknik Nilai: $\frac{\text{jumlah penerimaan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

D. Lambar Penilaian Presentasi Kelompok

Nama Keleompok :

Kelas :

No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mengekplorasi data dari sumber yang akurat					
2.	Mengemukakan masalah, penyebab, dan dampak Inflasi					
3.	Penguasaan materi presentasi					
4.	Menjawab pertanyaan secara relevan dan logis					
5.	Efektivitas pemanfaatan media yang digunakan					
	Skor Perolehan Siswa					
	Skor Maksimal	25				
	Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$					